

ABSTRAK

Gangguan jiwa yang sering dialami oleh pasien yaitu halusinasi yang dibuktikan dengan data halusinasi (41%). Halusinasi terjadi karena tidak memiliki koping yang tidak efektif halusinasi dapat menyebabkan dampak negatif, penerapan strategi pelaksanaan keperawatan yaitu dengan cara menghardik halusinasi, tindakan keperawatan tidak hanya ditujukan untuk klien tetapi juga diberikan kepada keluarga, perawatan yang bisa diberikan oleh keluarga untuk meningkatkan kesembuhan pasien yaitu memberikan dukungan kepada pasien berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional dikarenakan 80% dari jumlah keseleruhan pasien dengan gangguan halusinasi 25% dapat sembuh dengan memberikan dukungan, oleh karena itu penitng dilakukan pengukuran tingkat dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga pada pasien halusinasi. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *deskriptif kuantitatif*, dengan jumlah populasi yaitu 290 orang, teknik yang digunakan *purposive sampling* dengan jumlah sample yaitu 164 responden, instrument yang digunakan untuk mengukur Dukungan Keluarga adalah kuisioner Dukungan Keluarga yang dikembangkan oleh teori Friedman (2010) dan dimodifikasi Prameswari (2018), dimana analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan bahwa dukungan keluarga pasien halusinasi sedang sebanyak 128 orang(78%), rendah sebanyak 33 orang(20,1%), dan tinggi sebanyak 3 orang(1,8%). Dapat diambil kesimpulan bahwa kebanyakan responden mempunyai Dukungan Keluarga pasien Halusinasi sedang sebanyak 128 orang (78%). Peneliti menyarankan kepada perawat untuk mengedukasi keluarga untuk meningkatkan dukungan baik berupa emosional, informasional, instrumental, maupun penilaian.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Pasien Halusinasi

Daftar Pustaka : 2 buku (2016-2018)

25 Jurnal (2018-2023)

ABSTRACT

The mental disorder that is often experienced by patients is hallucinations as evidenced by hallucination data (41%). Hallucinations occur because they do not have ineffective coping. Hallucinations can cause negative impacts. The implementation of nursing implementation strategies, namely by rebuking hallucinations, nursing actions are not only aimed at clients but also given to families. Care that can be given by families to improve patient recovery is to provide support to patients in the form of informational support, assessment support, instrumental support and emotional support because 80% of the total number of patients with hallucinatory disorders 25% can recover by providing support, therefore it is important to measure the level of family support. The aim of this research is to determine the description of family support for patients with hallucinations. The research method uses quantitative with a quantitative descriptive design, with a population of 290 people, the technique used is purposive sampling with a sample size of 164 respondents, the instrument used to measure Family Support is the Family Support Questionnaire which was developed by Friedman's theory (2010) and modified by Prameswari (2018), where univariate data analysis uses a frequency distribution. The research results showed that family support for patients with hallucinations was moderate as many as 128 people (78%), low as many as 33 people (20.1%), and high as many as 3 people (1.8%). It can be concluded that most respondents have family support for moderate hallucination patients, 128 people (78%). Researchers suggest that nurses educate families to increase support in the form of emotional, informational, instrumental and assessment.

Key words: Family Support, Hallucinating Patients

Bibliography: 2 books (2016-2018)

25 Jurnal (2018-2023)